

Tugas 1
Sistem Pendukung Keputusan (R1)



Disusun oleh :
Faris Rizqilail - 19410100073

Resume Manajemen Support System

Dunia usaha pada saat ini telah mengalami perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Ini ditandai dengan munculnya perkembangan di berbagai dunia usaha. Perbankan salah satu dunia usaha yang mengalami perkembangan yang sangat pesat, tetapi lebih jauh dari itu dengan produk-produk baru yang menarik dan dikelola secara langsung maupun tidak langsung akan terjadi persaingan antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan Keen dan Scot Morton memberikan definisi yang lain yaitu «decision support systems couple the capabilities of the computer to improve the quality of decision. It is computer based support systems of management decision maker who deal with semi structured problem.

Sistem Penunjang Keputusan dirancang untuk mengembangkan efektifitas dan produktifitas dari para manajer dan kaum profesional. sistem penunjang keputusan merupakan salah satu sistem yang dapat diimplementasikan dalam penyaluran kredit pada PT. Sistem pakar merupakan bagian Artificial Intelligent yang mampu memodelkan proses penalaran ahli pada bidang tertentu, agar keahliannya / kepakarannya dapat dimanfaatkan oleh orang-orang non pakar karena tingkat keahlian dari program tersebut dapat menangani masalah, sebanding dengan kemampuan seorang ahli di bidang tersebut.

Komponen Sistem Penunjang Keputusan

Suatu sistem penunjang keputusan memiliki tiga subsistem utama yang menentukan kapabilitas teknis sistem penunjang keputusan tersebut, yaitu subsistem manajemen basis data, subsistem manajemen basis model, dan subsistem perangkat lunak penyelenggara dialog.

Metode Penelitian

1. Field Research

■ Interview

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang akan dilakukan wawancara langsung dengan kepala bagian dan pegawai yang bekerja.

■ Quizioner

Yaitu membuat suatu daftar pertanyaan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Faktor Pertimbangan Kredit

Faktor-faktor pertimbangan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada dasarnya menggunakan prinsip 5C, namun pihak koperasi menggunakan faktor-faktor pertimbangan pemberian kredit yang lebih terinci, yaitu :

1. Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu usaha dilaksanakan dengan berhasil ada yang menafsirkan dalam artian yang lebih terbatas ada juga yang mengartikan dalam artian yang lebih luas.

2. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan penelitian tentang kondisi lingkungan kerja disekitar tempat usaha calon nasabah didirikan.

3. Kondisi Ekonomi

Adalah keadaan sosial, ekonomi, status saat yang memungkinkan dapat memengaruhi maju mundurnya usaha calon nasabah. Penilaian terhadap kondisi dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana kondisi ekonomi itu berpengaruh terhadap kegiatan usaha calon nasabah dan bagaimana nasabah tersebut mengatasinya, sehingga usahanya tetap hidup dan berkembang.

4. Karakter Nasabah

Karakter nasabah adalah keadaan watak dan sifat dari calon nasabah baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usahanya. Penilaian karakter nasabah merupakan penilaian terhadap kejujuran, ketulusan, kepatuhan akan janji, kesehatan, kecakapan dalam mengelola usaha serta kemauan untuk membayar kembali hutangnya.

5. Jaminan Nasabah

Menunjukan besar aktiva yang diserahkan calon nasabah sebagai jaminan atas kredit yang diterima.

Dari hasil perancangan sistem teknologi informasi dapat diperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya, dimana pengambilan keputusan dalam pemberian kredit dapat dilakukan secara efisien. Bank Rakyat Indonesia. Namun hasil keputusan yang dihasilkan dari pengolahan komputerisasi ini tetap akan dipertimbangkan lagi oleh pimpinan.

Refrensi

<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/eDikInformatika/article/download/1437/747>